

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 9, December 2023, Halaman 58-66
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.10392893)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10392893>

Sosialisasi Pencegahan Tindakan Kekerasan dan *Bullying* di Lingkungan SMK Garuda Nusantara

Abdul Latif^{1*}, Erna Apriani², Zulfa Zakiatul Hidayah³, Wiyarno⁴, Pupung Purnamasari⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Pelita Bangsa, Kabupaten Bekasi

*Email korespondensi: abdullatif@pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Tindakan kekerasan dan bullying merupakan fenomena yang lagi ramai terjadi yang dilakukan oleh para pelajar di lingkungan sekolah maupun diluar diberbagai daerah khususnya Kabupaten Bekasi. Kondisi ini menjadi fenomena yang harus segera dicegar oleh semua kalangan seperti masyarakat setempat, pihak sekolah, dan pemerintah daerah agar tidak perkepanjangan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi terkait dampak negatif secara jangka pendek dan jangka Panjang dari tindakan kekerasan dan bullying di lingkungan sekolah dengan edukasi dan pemahaman secara konseling terhadap para pelajar khususnya pelajar SMK Garuda Nusantara. Metode yang dilakukan dengan edukasi dan sosialisasi langsung kepada para pelajar SMK Garuda Nusantara terkait dengan pencegahan tindakan kekerasan dan bullying di lingkungan sekolah dan diluar sekolah. Setelah dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Sosialisasi Pencegahan Tindakan Kekerasan dan Bullying di Lingkungan SMK Garuda Nusantara dengan peserta perwakilan dari setiap kelas dan Angkatan berjalan dengan lancar, peserta mampu memahami dan mengevaluasi dari setiap sesi materi kegiatan, dan tumbuh rasa kepercayaan diri terhadap masa depan dan rasa sosial terhadap sesama Pelajaran dengan pencegahan Bersama-sama.

Kata kunci: *Tindakan Kekerasan, Bullying, Pencegahan, Lingkungan Sekolah*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Meningkatnya tingkat anarki dalam tawuran antar pelajar di Kabupaten Bekasi baru-baru ini menjadi fenomena yang sangat memprihatinkan. Pelajar tersebut didominasi oleh siswa-siswa SMK, bukan hanya tawuran fisik biasa, melainkan para pelajar tersebut membawa senjata tajam yang sangat mengerikan. Kondisi ini menjadi miris karena banyak memakan korban, bukan hanya luka ringan akibat saling pukul, bahkan meninggal dunia karena senjata tajam tersebut, situasi ini menjadi tanggung jawab Bersama bukan hanya pihak sekolah, dan Masyarakat, juga orang tua para pelajar sebagai keluarga terdekatnya. Banyak faktor-faktor yang melatar belakangi terjadinya tawuran antar pelajar di Kabupaten Bekasi salah satunya dari konflik antar individu seperti tindakan kekerasan dan bullying di lingkungan sekolah yang meluas menjadi konflik kelompok pelajar. Tawuran pelajar yang terjadi di Kabupaten Bekasi merupakan tawuran antar sekolah yang dilatar belakangi seperti faktor tindakan kekerasan individu yang satu sama lain tidak menerima dengan napa yang sedang terjadi. Menurut (Indramaya, 2023), dan (A. F. S. Rahman et al., 2021) dilihat dari faktor eksternal seperti perkembangan sosial media yang bisa diakses semua kalangan dengan internet menjadi faktor pendukung terjadinya tindakan kekerasan dan bullying di lingkungan sekolah tersebut, seperti film gangster, dan gaya hidup fiktif dalam sosial media yang berakibat pada pertumbuhan karakter negatif pada anak-anak remaja khususnya generasi Z.

Fenomena tindakan kekerasan ini sering kali terjadi di institusi pendidikan baik di SMP, maupun SMA/SMK. (Rahman & Erianjoni, 2023) menemukan perilaku tindakan kekerasan di kalangan remaja SMP di dekat rumah salah satu kasus yang terjadi adalah pelaku menganiaya secara fisik biasanya dilakukan oleh siswa laki-laki seperti memukul, menendang, dan melakukan kekerasan fisik lainnya seperti perkelahian namun keroyokan (Apriadi & Khadafie, 2020). Sedangkan siswa yang perempuan lebih cenderung untuk melakukan kekerasan verbal, seperti mencemooh, dan mengolok-olok temannya. Perilaku kekerasan fisik masih dianggap sebagai hal yang menakutkan di kalangan remaja. Kekerasan fisik merupakan salah satu kasus yang sering terjadi pada remaja sekolah. Namun kasus ini tidak ditangani secara maksimal. Kasus tindakan kekerasan yang sering dijumpai adalah kasus kekerasan fisik dari senior yang merasa lebih berkuasa daripada adik kelas yang menjadi korban, bisa juga teman sekelas yang merasa bahwa dia lebih superior daripada temannya yang dijadikan korban kekerasan fisik (Setiawan & Indrawati, 2022), dan (LU'LUIN et al., 2023). Pernyataan di atas dapat dijelaskan bahwa kekerasan fisik merupakan bentuk perilaku agresif yang dapat dilakukan setiap hari dengan paksaan dan serangan hingga muncul perilaku kekerasan sehingga dapat membentuk korban sebagai pribadi yang tidak berharga dan menjadi penakut.

Tindakan bullying ini sudah banyak dilakukan oleh remaja-remaja dilingkungan sekolah. Bullying ini dilakukan seseorang atau kelompok tertentu untuk menyakiti seseorang melalui fisik atau psikologis dan membuat korban trauma dan tertekan (Ivone et al., 2022). Remaja atau anak-anak yang melakukan tindakan ini tidak mengenal jenis kelamin atau umur. Korban bullying banyak yang mengalami masalah kesehatan termasuk gangguan fisik atau mental. Resiko lain yang dikhawatirkan dan sangat merugikan remaja atau anak yaitu masalah mental yang meliputi masalah depresi, kesehatan fisik (ketegangan otot, sakit perut dan lain-lain), kegelisahan yang selalu menghantui, serta rasa tidak nyaman ketika ke sekolah atau tempat umum dan akan mempengaruhi prestasi di sekolah dan perilaku mereka di Masyarakat (Azmi, 2023).

Untuk itu melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami berusaha untuk membantu para generasi muda khususnya para remaja dengan mengadakan sosialisasi mengenai Pencegahan Tindakan Kekerasan dan Bullying di lingkungan sekolah, yaitu SMK Garuda Nusantara. Dimana kami memberikan edukasi penggambaran terhadap terkait mengenai dampak negatif jangka pendek dan jangka Panjang tindakan kekerasan dan bullying, dampak apa saja yang didapat oleh pelaku maupun korban dan bagaimana cara pencegahannya jika terjadi tindakan kekerasan dan bullying tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Garuda Nusantara, Jl. Tegal Gede Jl. Raya Industri, Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Kegiatan ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 dalam Tridarma Pengguran Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan pelajar SMK Garuda Nusantara.

Tujuan Kegiatan

Dilihat dari permasalahan mitra diatas, maka disusun tujuan kegiatan seperti berikut:

- a. Memberikan pemahaman dasar tentang fenomena bullying dan tindakan kekerasan di kalangan remaja bagi para siswa SMK Garuda Nusantara upaya-upaya yang dapat dilakukan dari sisi pendidik untuk mencegah dan menanggulangi tindakan kekerasan dan bullying
- b. Sebagai salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat para Dosen Tetap Universitas Pelita Bangsa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai salah satu bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi kepada para siswa SMK Garuda Nusantara dalam lingkup wilayah Kabupaten Bekasi

- c. Mendorong masyarakat agar lebih peduli terhadap dampak buruk tindakan kekerasan dan bullying yang terjadi di lingkungan kabupaten bekasi.

Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan dalam kegiatan ini antara lain:

- a. Memberikan pengalaman belajar bagi siswa SMK Garuda Nusantara yang tidak dapat diperoleh di lingkungan sekolah.
- b. Membantu mencari solusi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sekitar dengan edukasi dan sosialisasi terhadap siswa di lingkungan Kabupaten Bekasi.
- c. Menerapkan mengimplementasikan ilmu yang sudah didapat pada sosialisasi sehingga ilmu yang diperoleh dapat langsung dirasakan manfaatnya baik oleh siswa maupun masyarakat.

METODE

Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan berlokasi SMK Garuda Nusantara, Yayasan Islam Nurul Huda, Jl. Tegal Gede Jl. Raya Industri, Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Sasaran

Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada siswa pelajar SMK Garuda Nusantara yang telah dipersiapkan oleh kepala kesiswaan SMK Garuda Nusantara yang menargetkan peserta siswa kelas 1,2, dan 3 pada sosialisasi yang akan dipersiapkan.

Tahapan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan menjadi tiga tahap pelaksanaan, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Berikut adalah tahapan yang akan dilaksanakan:

1. Tahapan Persiapan.

Dalam tahapan awal ini ada dua mekanisme yang dilakukan:

- a. Survei Mitra
Dalam mekanisme ini pelaksana kegiatan melakukan silaturahmi ketempat kantor kepala kesiswaan SMK Garuda Nusantara dengan tujuan meminta ijin dan kesediaan dalam pelaksanaan kegiatan PKM di SMK Garuda Nusantara.
- b. Survei Kebutuhan
Pada mekanisme ini pelaksana kegiatan melakukan dialog kepada kepala kesiswaan SMK Garuda Nusantara beserta jajaran terkait apa permasalahan dan kebutuhan yang diperlukan dengan memaparkan beberapa pilihan tema pengabdian dan menghasilkan kesepakatan tema yang akan disampaikan pada acara pelaksanaan pengabdian.

2. Tahapan Pelaksanaan

Ada beberapa tahapan dalam tahapan ini, yang pertama registrasi peserta kegiatan, dimana akan dilaksanakan sebelum acara dimulai untuk arsip mitra dan pihak pelaksana kegiatan PKM. Yang kedua adalah sambutan dan pengenalan dari pihak peserta kegiatan dan penyelenggara kegiatan serta doa Bersama. Yang ketiga adalah sambutan kepala kesiswaan SMK Garuda Nusantara dan ketua tim PKM. Yang keempat mekanisme pemaparan *rundown* acara yang akan disampaikan oleh moderator tim PKM. Yang kelima pemaparan materi dan sosialisasi oleh tim pelaksana pada setiap materi yang disampaikan. Yang keenam evaluasi dan kesimpulan serta penutupan kegiatan oleh kepala kesiswaan SMK Garuda Nusantara

dan ketua PKM. Yang ketujuh doa Bersama dan penyerahan cinderamata oleh ketua PKM kepada kepala kesiswaan SMK Garuda Nusantara.

3. Tahapan Evaluasi

Tahapan monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara intensif oleh team pelaksana pengabdian disetiap tahapan-tahap rencana kegiatan agar dapat berjalan dengan maksimal. Evaluasi dilaksanakan seiring dengan tahapan-tahapan kegiatan agar setiap terjadi kendala team pelaksana dapat menyelesaikan dengan efektif, tidak hanya itu, monitoring juga dilakukan terhadap kebutuhan lanjutan atau tambahan dari peserta pengabdian dan ketua karang taruna agar proses pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar dan hasil yang dapat memuaskan kedua belah pihak.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terlaksana pada 25 November 2023 bertempat di ruangan sekolah SMK Garuda Nusantara. Yayasan Islam Nurul Huda, Jl. Tegal Gede Jl. Raya Industri, Pasirsari, Cikarang Selatan., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Kegiatan dihadiri oleh perwakilan dari setiap kelas dan Angkatan para siswa dan siswi serta jajaran kesiswaan. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh dosen-dosen dari Universitas Pelita Bangsa Bersama mitra PKM yaitu SMK Garuda Nusanata dengan peserta para siswa dan siswi sekolah.



Gambar 1. Survei Mitra

Gambar 1. Merupakan kegiatan survei mitra yang dilakukan oleh Abdul Latif, SE., MM selaku ketua tim PKM pada kegiatan. Pada kegiatan tersebut pihak pelaksana menemui kepala kemahasiswaan yang di pasilitasi oleh Ropik Tajudin, SE dalam perancangan kegiatan yang akan dilaksanakan.



Gambar 2. Sambutan dan Pembukaan Mitra



Gambar 3. Sambutan Tim PKM

Gambar 2 dan 3 merupakan kegiatan sesi pertama yaitu pembukaan kegiatan PKM oleh pihak mitra yaitu Agus Triono, S.pd selaku kepala kesiswaan SMK Garuda Nusantara. Dalam pembukaan kegiatan ini berjalan dengan lancar dan beberapa pesan serta panduan dalam kegiatan agar berjalan dengan lancar. Serta pembukaan dan sambutan dari pihak pelaksanaan PKM yaitu Zulfa Zakiatul Hidayah.,SE.,MM selaku anggota tim pelaksana kegiatan.



Gambar 4. Sosialisasi Pencegahan Tindakan Kekerasan



Gambar 5. Sosialisasi Pencegahan Tindakan Kekerasan

Gambar 4 dan 5 merupakan sosialisasi pertama terkait pencegahan tindakan kekerasan dilingkungan sekolah yang dibawakan oleh Abdul Latif, SE.,MM. Pada materi pertama ini merupakan pembahasan awal terkait pencegahan kekerasan dilingkungan sekolah, pada dasarnya agar siswa mampu menyadari risiko terburuk dari tindakan kekerasan, sehingga termotivasi untuk menyebarkan stop kekerasan dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan kondusif. Para siswa di dorong untuk berani dalam memberantas tindakan kekerasan ini dengan cara-cara yang mungkin tidak terlalu berat dalam mentalnya seperti pelaporan pelaku atau kejadian tindakan kekerasan kepada pihak yang mempunyai wewenang seperti wali kelas, kesiswaan, dan guru-guru dilingkungan sekolah sehingga tindakan kekerasan tersebut dapat diminimalisir dan diberantas.

Gambar 6. Sosialisai Pencegahan *Bullying*Gambar 7. Sosialisai Pencegahan *Bullying*

Gambar 6 dan 7 merupakan sosialisasi lanjutan terkait pencegahan tindakan bullying di lingkungan sekolah SMK Garuda Nusantara yang disosialisasikan oleh Zulfa Zakiatul Hidayah.,SE.,MM. pada sosialisasi kedua ini siswa diarahkan pada pentingnya menjaga pencegahan bullying antar siswa, menanamkan rasa sosialisme, tenggang rasa terhadap teman, sehingga bisa menghargai antar sesama dan tidak menimbulkan konflik seperti bullying. Tindakan bullying kerap terjadi dilingkungan Pelajaran yang mengakibatkan tekanan mental yang serius, sehingga sosialisasi ini sangat bermanfaat bagi para peserta, sehingga para peserta mampu mengatasi bullying dengan pemahaman dari dampak negatif yang sangat serius pada korban. Setelah terselenggaranya sosialisasi ini peserta mampu memahami dampak negatif dari tindakan bullying dan mampu mensosialisasikan Kembali kepada teman-temannya yang lain.



Gambar 8. Serang Terima Cendera Mata



Gambar 9. Foto Bersama

Gambar 8 dan 9 merupakan proses akhir kegiatan yaitu penyerahan cendera mata oleh tim pelaksana PKM kepada pihak sekolah yang diwakili oleh Agus Triono S.pd selaku kepala kemahasiswaan SMK Garuda Nusantara sekaligus penutupan kegiatan yang ditutup oleh beliau. Kemudian sesi paling akhir kegiatan ialah foto bersama antara tim pelaksana PKM, pihak sekolah, dan peserta kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan PKM dilaksanakan pada 25 November 2023 bertempat di SMK Garuda Nusantara, yang dilaksanakan oleh dosen-dosen Universitas Pelita Bangsa selaku tim pelaksana kegiatan, serta SMK Garuda Nusantara selaku Mitra dalam Kegiatan. Dari hasil analisis situasi, serta solusi yang diberikan tim pelaksana kepada mitra didapat kesimpulan, yaitu, pertama pemahaman terkait dampak dari tindakan kekerasan antar pelajar meningkat kepada peserta PKM dan berjalan lancar, sosialisasi materi dapat disampaikan dengan tuntas dan mampu diserap dan di evaluasi dengan baik oleh peserta kegiatan yaitu siswa SMK Garuda Nusantara, sehingga sudah mampu memahami dan mencegah

tindakan kekerasan di lingkungan sekolah. Kedua, sosialisasi terkait pencegahan tindakan bullying berjalan dengan lancar dan materi yang disampaikan dapat tersampaikan secara terstruktur, sehingga peserta kegiatan mampu menanamkan pentingnya pencegahan tindakan bullying di lingkungan sekolah dan menyebarluaskan ilmu yang mereka dapat untuk lingkungan dimana mereka berada. Evaluasi kegiatan masih banyak kekurangan yang harus ditingkatkan dan dibenahi Kembali sehingga dapat ditingkatkan dikemudian hari, kemudian kelebihan pada kegiatan PKM ini masih menjadi bahan evaluasi akan lebih baik dan ditingkatkan kembali.

REFERENSI

- Apriadi, A., & Khadafie, M. (2020). Peran Lembaga Pendidikan dalam Pencegahan dan Penanggulangan Tindakan Kekerasan Pada Siswa. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(3), 1–10.
- Azmi, M. Y. N. (2023). Sosialisasi Bullying (Perundungan) Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Kekerasan di SD Negeri 1 Argosuko. *TAFANI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 25–38.
- Indramaya, I. (2023). SOSIALISASI BULLYING DAN CARA MENGATASI BULLYING DI SEKOLAH. *Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 115–118.
- Ivone, I., Tanujaya, K., Angel, A., Erica, E., Angelica, J., Marselina, I., Alfira, N., & Manik, E. A. (2022). Edukasi Guna Pengurangan Dari Dampak Buruk Bullying Dan Hate Speech Di Kalangan Pemuda. *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 4(1), 403–409.
- LU'LUIN, N., ARYANI, M., SUHARDI, M., PURMADI, A. R. Y., & GARNIKA, E. (2023). SOSIALISASI PENCEGAHAN PERILAKU BULLYING MELALUI EDUKASI PENDIDIKAN KARAKTER DAN PELIBATAN ORANG TUA. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 13–17.
- Rahman, A. F. S., Sriwahyuni, W., Hakim, A. R., Azhar, F., Cahyani, M. O., Elyunandri, H. P., Prayitno, T., & Latif, A. (2021). Sosialisasi Pencegahan Tindakan Bullying Di Sekolah Dasar Negeri 020 Balikpapan Utara. *JMM-Jurnal Masyarakat Merdeka*, 3(2).
- Rahman, I. A., & Erianjoni, E. (2023). Peran Guru dalam Mencegah Tindakan Kekerasan Fisik pada Siswa di SMPN 1 Banuhampu. *Jurnal Perspektif*, 6(1), 143–152.
- Setiawan, B., & Indrawati, S. (2022). Perlindungan Hak Asasi Manusia pada Kasus Bullying di Kabupaten Purworejo. *Eksaminasi: Jurnal Hukum*, 1(2), 48–58.